ANALISIS BENTUK-BENTUK TUGAS PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SELAMA PEMBELAJARAN DARING DI SDIT NURUL IMAN PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Annisa Nurul Syawal Linda

NIM: 06131181722048

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

ANALISIS BENTUK-BENTUK TUGAS PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SELAMA PEMBELAJARAN DARING DI SDIT NURUL IMAN PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Annisa Nurul Syawal Linda

NIM : 06131181722048

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing,

Dra. Nuraini Usman, M.Pd.

NIP. 195702081982032001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dra. Nuraini Usman, M.Pd.

NIP. 195702081982032001

ANALISIS BENTUK-BENTUK TUGAS PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SELAMA PEMBELAJARAN DARING DI SDIT NURUL IMAN PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Annisa Nurul Syawal Linda

NIM : 06131181722048

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengesahkan,

Pembimbing

Dra. Nuraini Usman, M.Pd.

NIP. 195702081982032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan	Koordinator Program Studi
Dra. Azizah Husin, M.Pd.	Dra. Nuraini Usman, M.Pd.
NIP. 196006111987032001	NIP. 195702081982032001

ANALISIS BENTUK-BENTUK TUGAS PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SELAMA PEMBELAJARAN DARING DI SDIT NURUL IMAN PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Annisa Nurul Syawal Linda

NIM : 06131181722048

Telah diujikan dan lulus pada

Hari : Jumat

Tanggal : 4 Juni 2021

TIM PENGUJI

1. **Ketua : Dra. Nuraini Usman, M.Pd.**
2. **Sekretaris : Dr. Yosef, M.A.**

Indralaya, Juli 2021

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Dra. Nuraini Usman, M.Pd.

NIP. 195702081982032001

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Nurul Syawal Linda

NIM : 06131181722048

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Bentuk-Bentuk Tugas Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik selama Pembelajaran Daring di SDIT Nurul Iman Palembang" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2021

Yang membuat pernyataan,

Annisa Nurul Syawal Linda

NIM. 06131181722048

Dipindai dengan CamScanner

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Analisis Bentuk-Bentuk Tugas Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik selama Pembelajaran Daring di SDIT Nurul Iman Palembang" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Nuraini Usman, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Dra. Nuraini Usman, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Dr. Yosef, M.A., sebagai anggota penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga, terutama kedua orang tua yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Sekolah Dasar dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 9 Juli 2021

Penulis,

Annisa Nurul Syawal Linda

NIM. 06131181722048

Dipindai dengan CamScanner

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Alhamdulillah, puji syukur atas rahmat dan hidayah Allah Subhaanahu-wata'ala yang atas kehendak-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat beserta salam tak lupa saya sanjungkan kepada Nabi Besar Muhammad Salallahu'alaihi wa salaam, suri teladan sempurna yang mencintai seluruh umatnya hingga akhir zaman. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang tercinta, Ayahanda (Selamet Rahayu) dan Ibunda (Husnawati) yang selalu mendoakan, memberikan dukungan baik secara materi, moril maupun motivasi selama menjalani perkuliahan ini. Dan kepada keluarga lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
2. Nenek saya (Almh. Kasiyem) yang sangat saya sayangi dan turut andil dalam memberi dukungan dan nasihat selama menempuh pendidikan hingga perkuliahan ini.
3. Dosen pembimbing (Dra. Nuraini Usman, M.Pd. dan Dr. Makmum Raharjo, M.Sn.) yang selalu meluangkan waktu membimbing saya ditengah-tengah kesibukan beliau, dan memberikan dukungan agar segera menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Allah Subhaanahuwata'ala membalas segala kebaikan beliau dengan banyak kebaikan pula, Aamiin.
4. Seluruh dosen FKIP PGSD yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang begitu banyak.
5. Admin PGSD (Fadjeriansyah Aqimullah dan Sri Utami Dewi) yang telah membantu mengurus segala administrasi dalam menyelesaikan skripsi.
6. Kepala Sekolah, Guru dan Staf SDIT Nurul Iman Palembang, yang telah membantu dan mengizinkan untuk melakukan penelitian di sana.
7. Mbak Siti Aisah yang selalu mengingatkan kala diri ini lalai, memberikan bimbingan disela kesibukannya.
8. Setio Dafa Syafala yang selalu menyemangati dan mendampingi selama perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
9. Tempat berbagi cerita yaitu Dina Ariani, Uswatun Khasannah, Maidina Ayu Nurpadilah, Talitha Laili Novrianti, Hermiliana Agustin, Annisa Dwi Rizki, Mega Yunita Sari, Rio Andika Saputra, dan Siti Fazaria.

Motto:

"Be the best version of you"

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN AKHIR SKRIPSI ii

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI iii

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI iv

PERNYATAAN v

PRAKATA vi

PERSEMBAHAN DAN MOTTO vii

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

ABSTRAK xv

BAB I. PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 7

1.3 Tujuan Penelitian 7

1.4 Manfaat Penelitian 7

BAB II. KAJIAN PUSTAKA 9

2.1 Pembelajaran Tematik 9

2.1.1 Pengertian Pembelajaran Tematik 9

2.1.2 Landasan Pembelajaran Tematik 11

2.1.3 Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik 12

2.1.4 Karakteristik Pembelajaran Tematik 13

2.2 Pembelajaran Daring 14
2.2.1 Pengertian Pembelajaran Daring 14
2.2.2 Karakteristik Pembelajaran Daring 15
2.2.3 Proses dan Komponen Pembelajaran Daring 16
2.2.4 Teknologi Pendukung Pembelajaran Daring.....17
2.3 Bentuk Tugas.....18
2.4 Penelitian Relevan 20
BAB III. METODE PENELITIAN 22
3.1 Jenis Penelitian 22
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....22
3.3 Populasi dan Sampel 22
3.3.1 Populasi 22
3.3.2 Sampel 23
3.4 Teknik Pengumpulan Data 24
3.5 Teknik Analisis Data 25
3.6 Alur Penelitian 26
3.7 Instrumen Penelitian..... 27
3.8 Objek Penelitian..... 31
3.9 Keabsahan Data 38
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....39
4.1 Hasil Penelitian.....39
4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian 39
4.1.2 Persiapan Penelitian 40
4.1.3 Deskripsi Tempat Penelitian 41
4.1.4 Deskripsi Subjek Penelitian 42

4.1.5 Deskripsi Hasil Penelitian 44

4.2 Pembahasan.....84

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN 98

5.1 Kesimpulan.....98

5.2 Saran 99

DAFTAR PUSTAKA 100

LAMPIRAN.....105

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penomoran Populasi Berdasarkan Teknik *Sampilng Sistematis* 23

Tabel 3.2 Sampel Guru Kelas di SD IT Nurul Iman Palembang 24

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Variasi Bentuk Tugas 28

Tabel 3.4 Tema, Subtema, dan Pembelajaran dari Tugas yang Dianalisis 31

Tabel 3.5 Kelas I Kompetensi Dasar dari Setiap Muatan Pelajaran dalam Tema .32

Tabel 3.6 Kelas II Kompetensi Dasar dari Setiap Muatan Pelajaran dalam Tema 33

Tabel 3.7 Kelas III Kompetensi Dasar dari Setiap Muatan Pelajaran dalam Tema 34

Tabel 3.8 Kelas IV Kompetensi Dasar dari Setiap Muatan Pelajaran dalam Tema 35

Tabel 3.9 Kelas V Kompetensi Dasar dari Setiap Muatan Pelajaran dalam Tema 36

Tabel 3.10 Kelas VI Kompetensi Dasar dari Setiap Muatan Pelajaran dalam Tema 37

Tabel 4.1 Data Subjek Penelitian 42

Tabel 4.2 KKO Teori Bloom Ranah Kognitif.....49

Tabel 4.3 Tugas Kelas I B Pada Tema 6 Subtema 1 (Menggunakan Aplikasi *WhatsApp*) 68

Tabel 4.4 Tugas Kelas II B Pada Tema 6 Subtema 1 (Menggunakan Aplikasi *WhatsApp*) 69

Tabel 4.5 Tugas Kelas III B Pada Tema 6 Subtema 1 (Menggunakan Aplikasi *WhatsApp*) 71

Tabel 4.6 Tugas Kelas IV B Pada Tema 6 Subtema 1 (Menggunakan Aplikasi *WhatsApp*) 72

Tabel 4.7 Tugas Kelas V B Pada Tema 6 Subtema 1 (Menggunakan Aplikasi *WhatsApp*) 74

Tabel 4.8 Tugas Kelas VI B Pada Tema 6 Subtema 1 (Menggunakan Aplikasi *WhatsApp*) 76

Tabel 4.9 Klasifikasi Bentuk Tugas Tertulis.....78

Tabel 4.10 Klasifikasi Bentuk Tugas Perbuatan.....82

Tabel 4.11 Variasi Tugas Tertulis Beserta Jumlahnya.....87

Tabel 4.12 Persentase Tugas Tertulis.....87

Tabel 4.13 Variasi Tugas Perbuatan Beserta Jumlahnya.....88

Tabel 4.14 Persentase Tugas Perbuatan.....89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Komponen-komponen Analisis Data Miles dan Huberman .. 27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usulan Judul Skripsi 106

Lampiran 2 Surat Keterangan Validasi 107

Lampiran 3 SK Izin Penelitian FKIP UNSRI 108

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol 109

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan 110

Lampiran 6 Surat telah melaksanakan penelitan di SD 111

Lampiran 7 Kartu Bimbingan Skripsi 112

Lampiran 8 Perbaikan Ujian Akhir Skripsi 116

Lampiran 9 Bukti Perbaikan Ujian Akhir Skripsi 119

Lampiran 10 Surat Keterangan Pengecekan *Similarity* 110

Lampiran 11 Pedoman Wawancara 122

Lampiran 12 Hasil Wawancara Responden FA 125

Lampiran 13 Hasil Wawancara Responden PE 130

Lampiran 14 Hasil Wawancara Responden AL 134

Lampiran 15 Hasil Wawancara Responden NS 138

Lampiran 16 Hasil Wawancara Responden MK 143

Lampiran 17 Hasil Wawancara Responden DO 147

Lampiran 18 Foto Tugas Peserta Didik SDIT Nurul Iman Palembang 152

ANALISIS BENTUK-BENTUK TUGAS PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SELAMA PEMBELAJARAN DARING DI SDIT NURUL IMAN PALEMBANG

Oleh:

Annisa Nurul Syawal Linda

06131181722048@student.unsri.ac.id

Pembimbing: Dra. Nuraini Usman, M.Pd. (nuraini.usman@fkip.unsri.ac.id)

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk tugas peserta didik pada pembelajaran tematik selama pembelajaran daring, dan mengetahui hambatan yang dialami guru dalam mengemas tugas di SDIT Nurul Iman Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis model Miles and Huberman. Sampel pada penelitian ini guru kelas I B sampai VI B. Dengan teknik pengumpulan data wawancara dan dilengkapi dokumentasi, sehingga didapatkan hasil bahwa tugas yang diberikan pada tema 6 subtema 1 bervariasi, yaitu untuk bentuk tugas tertulis terdiri atas 91,90% menuliskan jawaban dari pertanyaan, 3,30% menuliskan kalimat dari kata-kata yang tidak berurutan, 2,39% menuliskan huruf tegak bersambung, dan 2,39% menuliskan ringkasan. Sedangkan bentuk tugas perbuatan terdiri atas 5,55% bercerita, 16,65% membaca, 38,87% menyanyi, 11,1% menghapal, 11,10% membuat kerajinan tangan, 5,55% menggambar, 5,55% membuat kliping, dan 5,55% memainkan alat musik. Sedangkan hambatan yang dialami guru yaitu peserta didik malas mengerjakan tugas sekalipun tugas itu bervariasi, kendala waktu lamanya penggunaan *handphone* untuk mengerjakan tugas, situasi dan kondisi yang kurang memungkinkan untuk diberikan tugas yang bervariasi, dan terdapat beberapa muatan pelajaran yang sulit untuk diberikan tugas bervariasi.

Kata-kata kunci: *Bentuk-bentuk tugas, pembelajaran tematik, pembelajaran daring.*

ANALYSIS OF STUDENTS TASKS FOR THEMATIC LEARNING DURING ONLINE LEARNING AT SDIT NURUL IMAN PALEMBANG

By:

Annisa Nurul Syawal Linda

06131181722048@student.unsri.ac.id

Advisor: Dra. Nuraini Usman, M.Pd. (nuraini.usman@fkip.unsri.ac.id)

Primary Teacher Education

ABSTRACT

This study aims to describe the forms of student assignments in thematic learning during online learning, and to find out the obstacles experienced by teachers in packing assignments at SDIT Nurul Iman Palembang. This study used a qualitative approach with the analysis technique of the Miles and Huberman. The sample in this study were teachers of classes I B to VI B. With interview data collection techniques and equipped with documentation, it was found that the assignments given on theme 6, sub-theme 1 varied, namely for the form of written assignments consisting of 91.90% writing answers to questions, 3.30% wrote sentences from unordered words, 2.39% wrote cursive letters, and 2.39% wrote summaries. While the form of action tasks consisted of 5.55% telling stories, 16.65% reading, 38.87% singing, 11.1% memorizing, 11.10% making handicrafts, 5.55% drawing, 5.55% making clippings, and 5.55% played a musical instrument. While the obstacles experienced by the teacher were students who were lazy to do assignments even though the assignments were varied, the time constraints on the length of time using their cellphones to do the assignments, the situations and conditions that were less likely to be given varied assignments, and there were some lessons that were difficult to do given varied assignments.

Keywords: *Task forms, thematic learning, online learning.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah kebutuhan pokok yang wajib dipenuhi setiap individu dari berbagai kalangan usia mulai dari anak usia dini sampai dengan orang dewasa. Pendidikan digunakan sebagai dasar dalam menghadapi tantangan yang bersumber dari perubahan zaman dan persaingan global yang semakin sering terjadi pada masa globalisasi ini (Syarifa, A, dkk, 2011). Sebagaimana tercantum dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, secara jelas menyatakan bahwa:

> "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Untuk mendapatkan pengajaran setiap individu dapat melaksanakan pendidikannya secara berjenjang yaitu pada pendidikan formal. Dimana pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang tertata dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi (Depdiknas, 2003).

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi pendidikan menengah (Depdiknas, 2003). Pendidikan dasar dilakukan pada tingkat sekolah dasar dengan mengembangkan kemampuan mendasar setiap peserta didik, yang mana setiap peserta didik dapat belajar secara aktif dikarenakan terdapat dorongan yang ada dalam dirinya sendiri, serta adanya suasana pembelajaran yang memberikan kemudahan bagi perkembangan diri peserta didik secara optimal. Pada pendidikan di sekolah dasar peserta didik tidak hanya dikenalkan dan dibekali dengan

kemampuan membaca, menulis, serta berhitung saja melainkan pada penyiapan intelektual, sosial, serta personal peserta didik secara optimal guna mengembangkan diri peserta didik sebagai individu, anggota masyarakat, warga negara, serta makhluk Tuhan Yang Maha Esa (Taufik, A., 2014).

Arah pendidikan ditentukan berdasarkan kurikulum termasuk keberhasilan maupun kegagalan sebuah pendidikan erat kaitannya dengan kurikulum yang digunakan. Kurikulum merupakan tumpuan pelaksanaan kegiatan pendidikan. Jika tidak ada kurikulum maka sulit dipercaya pendidikan yang dilakukan terlaksana dengan baik, efektif, dan efisien sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu pada setiap jenjang pendidikan memerlukan kurikulum (Fadillah, M., 2014). Kurikulum yang diterapkan saat ini pada setiap jenjang pendidikan termasuk pendidikan di sekolah dasar yaitu Kurilukum 2013. Penerapan Kurilukum 2013 tingkat SD diterapkan pada kelas I hingga kelas VI guna membentuk karakter serta keterampilan peserta didik, yang pada pelaksanaannya menggunakan tematik integratif, pendekatan saintifik, serta penilaian autentik (Nigrum, E. S., dan Sobri, A. Y., 2015).

Akhir tahun 2019 dunia digemparkan dengan merebaknya *coronavirus* jenis baru dengan nama penyakit *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19), yang dilaporkan telah melanda kota Wuhan oleh *World Health Organization* (WHO) China *Country Office*. Covid-19 adalah penyakit menular yang menginfeksi saluran pernapasan dengan gejala umum gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Namun pada kasus berat Covid-19 dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, bahkan kematian. Kasus tersebut ditetapkan sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) oleh WHO pada 30 Januari 2020. Dikarenakan semakin meningkatnya kasus Covid-19 di China hingga merebak ke berbagai negara, WHO menetapkan Covid-19 sebagai pandemi pada 11 Maret 2020 yang merupakan alarm

bagi pemerintah seluruh negara dunia untuk meningkatkan kesiapsiagaan sebagai upaya mencegah dan menanggulangi penyakit tersebut (Kemkes RI, 2020).

Dengan adanya Covid-19 berbagai bidang kehidupan mulai dari sosial, ekonomi, pariwisata, hingga pendidikan merasakan dampaknya. Pada umumnya kegiatan belajar dan mengajar pada setiap jenjang pendidikan dilakukan di sekolah, namun berdasarkan paparan Nadiem Anwar Makarim tentang penyesuaian kebijakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19, dijelaskan bahwa pembelajaran tatap muka dialihkan menjadi pembelajaran daring/jarak jauh yang pelaksanaannya dari rumah dengan prinsip memprioritaskan kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat dalam menetapkan kebijakan pembelajaran, serta mempertimbangkan tumbuh kembang peserta didik dan kondisi psikososial dalam pemenuhan layanan pendidikan selama pandemi Covid-19. Pemerintah juga memberikan fleksibilitas bagi sekolah dalam memilih kurikulum sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik (Kemendikbud, 2020).

Pada hakikatnya pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru, peserta didik, dan sumber belajar, baik interaksi secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung yaitu melalui media pembelajaran. Dengan adanya perbedaan interaksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai bentuk pembelajaran (Rusman, 2017). Bentuk pembelajaran yang dijadikan solusi selama pandemi Covid-19 yaitu pembelajaran jarak jauh. Berbeda dengan pembelajaran konvensional atau tatap muka yang segala aktivitas pembelajaran dapat dilakukan ditempat dan waktu yang sama, pembelajaran jarak jauh memanfaatkan media seperti komputer, internet, telepon, televisi, radio, video, dan sebagainya yang memungkinkan terjadinya aktivitas pembelajaran namun pelaksanaannya ditempat dan waktu yang berbeda (Rizal dalam Ahmad, I. F., 2020). Sejumlah portal pembelajaran nasional dari berbagai negara

UNESCO termasuk Indonesia telah dibuat untuk memastikan anak usia didik dan peserta didik baik pelajar, mahasiswa dan masyarakat mendapatkan layanan pendidikan melalui pendidikan daring/jarak jauh, seperti Rumah Belajar dan SPADA (KWRI UNESCO, 2020).

Salah satu bentuk dari pembelajaran jarak jauh yaitu pembelajaran daring. Pembelajaran daring adalah kegiatan belajar mengajar yang memanfaatkan internet dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Dimana pemanfaatan internet dalam kegiatan pembelajaran dilakukan guna menyampaikan bermacam informasi yang dapat memperluas pengetahuan dan keterampilan (Elyas dalam Fuadi, Tuti Marjan, dkk., 2020:194). Dalam pelaksanaannya pembelajaran daring memiliki tiga fungsi diantaranya yaitu sebagai suplemen yang sifatnya opsional, pelengkap, atau pengganti (Soekartawi dalam Anugrahana, Andri, 2020:284). Dimasa pandemi Covid-19, pembelajaran daring digunakan sebagai pengganti pembelajaran konvensional, yang segala aktivitas pembelajaran dilakukan melalui media telekomunikasi seperti internet, televisi, telepon, dan sebagainya. Dengan pembelajaran daring dapat mempermudah interaksi antara peserta didik dengan guru maupun antara sesama peserta didik, selain itu bahan belajar dan tugas-tugas dapat diberikan dan diakses melalui media elektronik sehingga kegiatan belajar dan mengajar tetap terlaksana meskipun terpisah jarak maupun waktu.

Berdasarkan surat edaran yang dikeluarkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, pada bagian ketentuan proses belajar dari rumah poin (c) dijelaskan bahwa:

> "Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antar peserta didik, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah."

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan guru selama pembelajaran daring yaitu metode penugasan. Sebagaimana dijelaskan

bahwa metode penugasan merupakan penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas kepada peserta didik baik lisan maupun tulisan, kemudian peserta didik mempertanggungjawabkan dari apa yang ditugaskan oleh guru. Tujuan dari pemberian tugas yaitu untuk mematangkan konsep yang dipelajari peserta didik serta memeliharanya dan meningkatkannya. Peserta didik dapat melakukan tugas yang diberikan oleh guru dimana saja baik di dalam kelas, halaman, perpustakaan, bahkan di rumah siswa itu sendiri (Krishnamuty, N. B., 2015). Pada masa pandemi Covid-19 pembelajaran yang dilakukan adalah pembelajaran daring, peserta didik dapat melakukan tugas yang diberikan di rumah masing-masing berdasarkan prinsip kesehatan dan keselamatan peserta didik sesuai dengan surat edaran Kemendikbud No. 4 Tahun 2020.

Variasi bentuk tugas yang diberikan guru kepada peserta didik pada dasarnya terbagi menjadi beberapa bentuk diantaranya tugas tulisan dan perbuatan. Namun tugas tersebut tentunya harus disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, materi kemampuan peserta didik, kematangan peserta didik dan waktu yang tersedia dikarenakan hal itu dapat menunjang pencapaian tujuan yang diharapkan (Krishnamuty, N. B., 2015). Pada pembelajaran tematik tugas yang diberikan kepada peserta didik memungkinkan bervariasi untuk bentuk tugas tulisan, maupun perbuatan, dikarenakan pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa muatan pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik (Trianto dalam Indriani, F., 2016). Muatan pelajaran yang terkait dalam satu tema yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PPKn, dan SBdP yang setiap pembelajarannya memungkinkan dilakukan variasi bentuk tugas.

Diperlukan keterampilan dasar seorang guru untuk mengemas tugas yang bervariasi salah satunya yaitu keterampilan menerapkan variasi pembelajaran. Alasan yang mendasari seorang guru harus memiliki

keterampilan dalam menerapkan variasi belajar yaitu untuk menghindari rasa jenuh dan bosan peserta didik selama mengikuti pelajaran sehingga menumbuhkan motivasi dan perhatian peserta didik pada pembelajaran (Pratiwi, C. P. dan Ediyono, S., 2019). Sama halnya dengan memberikan tugas kepada peserta didik, guru harus membuat tugas yang bervariasi untuk menghindari rasa jenuh dan bosan peserta didik saat pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 ini. Semakin bervariasi tugas yang dilakukan peserta didik maka peserta didik akan merasa mempunyai pengalaman baru yang akan menumbuhkan minat belajarnya dalam pelajaran.

Pada pelaksanaan pembelajaran secara daring peserta didik lebih sering dihadapkan dengan berbagai tugas yang diberikan guru untuk dikerjakan di rumah, dan nantinya akan dikumpulkan dalam waktu dan tempat sesuai ketentuan setiap gurunya. Namun pada pelaksanaannya terdapat peserta didik yang pernah bahkan sering tidak menggumpulkan tugas, banyak hal yang menjadi pemicunya, salah satunya yaitu dikarenakan peserta didik tersebut merasa bosan dengan tugas yang diberikan. Dalam artian tugas yang diberikan kurang bervariasi sehingga memicu peserta didik pernah bahkan sering tidak mengumpulkan tugas. Untuk mengatasi hal tersebut tentunya guru dapat memberikan tugas yang bervariasi untuk dikerjakan peserta didik mengingat pada masa pandemi sekarang aktivitas yang dilakukan peserta didik hanya di rumah saja sehingga rentan bosan.

Merujuk dari permasalahan di atas, penulis ingin mengetahui dan mendeskripsikan bentuk-bentuk tugas pembelajaran yang dilakukan peserta didik selama pembelajaran daring, yaitu tugas pembelajaran pada tema 6 subtema 1 dalam penelitian berjudul "*Analisis Bentuk-Bentuk Tugas Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik selama Pembelajaran Daring di SDIT Nurul Iman Palembang.*"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk-bentuk tugas peserta didik pada pembelajaran tematik selama pembelajaran daring di SDIT Nurul Iman Palembang?
2. Adakah hambatan yang dialami guru dalam mengemas tugas pada pembelajaran tematik selama pembelajaran daring di SDIT Nurul Iman Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk tugas peserta didik pada pembelajaran tematik selama pembelajaran daring di SDIT Nurul Iman Palembang.
2. Untuk mengetahui hambatan yang dialami guru dalam mengemas tugas pada pembelajaran tematik selama pembelajaran daring di SDIT Nurul Iman Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi SDIT Nurul Iman Palembang, dapat menjadi sarana untuk mengevaluasi tugas yang diberikan guru kepada peserta didik selama daring, dan menjadi sarana untuk memotivasi guru agar kedepannya memberikan tugas yang bervariasi.
2. Bagi guru, dapat menjadi sarana untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama daring yaitu mengevaluasi bentuk-bentuk tugas yang diberikan, dan dapat mengembangkan bentuk tugas untuk selanjutnya agar bervariasi sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif.

3. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan yang mendalam mengenai bentuk-bentuk tugas, dan menjadi acuan dalam melakukan pembelajaran nantinya untuk memberikan tugas yang bervariasi ketika tejun didunia pendidikan sebagai guru.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, C., Anggara, P. S., & Permana, P. S. (2019). *Perencanaan Pengajaran*. Banten: UNPAM PRESS.

Aditya Yusuf, D. (2016). Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal SAP*, 1(2), 165-174.

Ahmad, I. F. (2020). Asesmen Alternatif dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) di Indonesia. *PEDAGOGIK*: Jurnal Pendidikan, 7(1), 195-222.

Akbar, S., Ayun, I. F., Satriyani, F. Y., Widodo, W., Paranimmita, R., & Ferisa, D. (2016). *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Anggito, A. dan Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak.

Anitah, S. (2013). *Strategi Pembelajaran di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Anugrahana, Andri. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring selama Masa Pandemi Covid-19 oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10 (3), 282-289.

Ariyana, Y., Pudjiastuti, A., Bestary, R., & Zamroni. (2018). *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan.

Asmawati. (2017). Penerapan Metode Teknik Tugas Individual dalam Pembelajaran PKn untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Inpres 2 Ampibabo. *Jurnal Kreatif Online*, 5 (2), 161-171.

Asrul, Ananda, R., & Rosnita. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media.

Barokah, M. A., Rahmawati, L. E., & Markamah. (2020). Variasi Tugas dan Aktivitas Pembelajaran dalam Masa Pandemi Korona di SMK. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 4 (2), 82-87.

Darmadi. (2017). *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.

Depdiknas. (2003). Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional (Nomor 20 Tahun 2003). Jakarta. Diakses dari www.kemendikbud.go.id. 17 September 2020 (21:56).

Effendi, Ramlan. (2017). Konsep Revisi Taksonomi Bloom dan Implementasinya pada Pelajaran Matematika SMP. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2 (1), 72-78.

Fadillah, M. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI. SMP/MTS, dan SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Fuadi, Tuti Marjan, Musriandi, R., & Saryani, L. (2020). COVID:19: Penerapan Pembelajaran Daring di Perguruan Tinggi. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 4 (2), 193-200.

Hadi, Sumasno. (2016). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22 (1), 74-79.

Hidayah, N. (2015). Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(1), 34-49.

Hidayat, Sa'diyah, M., & Lisnawati, S. (2020). Metode Pembelajaran Aktif dan Kreatif pada Madrasah Diniyah Takmiliyah di Kota Bogor. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 71-86.

Indriani, F. (2016). Kompetensi Pedagogik Mahasiswa dalam Mengelola Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 pada Pengajaran Micro di PGSD UAD Yogyakarta. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*. 3(1), 1-12.

Kemendikbud. (2020). Panduan Pembelajaran Jarak Jauh. Jakarta. Diakses dari www.kemendikbud.go.id. 17 Juni 2021 (17:55).

Kemendikbud. (2020). Penyesuaian Kegiatan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. Jakarta. Diakses dari www.kemendikbud.go.id. 16 September 2020 (12:01).

Kemendikbud. (2020). Surat Edaran tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) (Nomor 4 Tahun 2020). Diakses dari www.kemendikbud.go.id. 16 September 2020 (12:05).

Kemkes RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Diease* (COVID-19) Revisi Ke-5. Jakarta. Diakses dari www.kemkes.go.id. 16 September 2020 (10:30).

K, Gilang. (2020). *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*. Banyumas: Lutfi Gilang.

Krishnamuty, N. B. (2015). Pengaruh Metode Penugasan Melalui Kelas Virtual Edmodo terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Jaringan Tumbuhan. *Repository UINJKT*.

Kurniawan, A. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

KWRI UNESCO. (2020). Respon UNESCO terhadap Pandemi Covid-19 dalam Bidang Pendidikan. Indonesia. Diakses dari www.kwriu.kemendikbud.go.id. 16 September 2020 (13:32).

Majid, A. (2017). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Manizar, Elly. (2015). Peran Guru Sebagai Motivator dalam Belajar. *Tadrib*, 1 (2), 204-222.

Mustofa, Mokhamad Iklil, Chodzirin, M., & Sayekti, L. (2019). Formulasi Model Perkuliahan yang Berani sebagai Upaya Mengupayakan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Jurnal Teknologi Informasi Walisongo*, 1 (2), 151-160.

Nigrum, E. S., dan Sobri, A. Y. (2015). Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 24 (5), 416-423.

Novyta Sari, R. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Babatan IV Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru SD*, 5(3), 1511-1519.

Nurhayati, E., Jayusman, & Ahmad, Azinar, T. (2018). Implementasi Penliaian Autentik dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Semarang. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, 6 (1), 21-30.

Nurjanna. (2015). Penggunaan Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Siswa Kelas IV SDN 2 Lais. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 4 (8), 135-147.

Pohan, Albert Efendi. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi: CV. Sarnu Untung.

Pratiwi, C. P., dan Ediyono, S. (2019). Analisis Keterampilan Guru Sekolah Dasar dalam Menerapkan Variasi Pembelajaran. *Jurnal Sekolah PGSD FIP UNIMED*. 4(1), 1-8.

Puslitjakdikbud. (2018). *Muatan HOTS pada Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan.

Rachmawati, T. dan Daryanto. (2015). *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.

Rahman, R. dan Maarif, S. (2014). Pengaruh Penggunaan Metode *Discovery* terhadap Kemampuan Analogi Matematis Siswa SMK Al-Ikhsan Pamarican Kabupaten Ciamis Jawa Barat. *Infinity Journal*, 3(1), 33-55.

Rahmat, Pupu S. (2009). Penelitian Kualitatif. *Equilibrium*, 5 (9), 1-8.

Rosaliza, Mita. (2015). Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*, 11 (2), 71-79.

Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sakila. (2019). Metode Resitasi (Penugasan) dalam Pembelajaran Menemukan Gagasan dari Artikel dan Buku melalui Membaca Ekstensif. *Totebuang*, 7(1), 73-86.

Sari, A. P., dan Mayrita, H. (2020). Variasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Mahasiswa Universitas Bina Darma di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 13 (2), 66-75.

Soendari, T. (2001). *Pengujian Keabsahan Data Penelitian Kualitatif.* Bandung:Universitas Pendidikan Indonesia.

Sugiyono. (2019*). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumiati dan Asra. (2019). *Metode Pembelajaran*. Bandung: PT. Sandiarta Sukses.

Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sutarna, N. (2016). Penerapan Metode Penugasan untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Peta pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 16 (1), 24-33.

Sutriani, S., Barra Tandiayuk, M., & Paloloang, B. (2014). Penerapan Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan di Kelas V SDN 2 Bukit Harapan. *Jurnal Kreatif Online*, 4 (1), 18-34.

Syarifa, A., Mustami'ah, D., & Sulistiani, W. (2011). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Komitmen terhadap Tugas (*Task Commitment*) pada Siswa Akselerasi tingkat SMA. *INSAN*, 13 (1), 1-11.

Taufik, A. (2014). Hakikat Pendidikan di Sekolah Dasar. *Repository UT*, Edisi 1, 1-37.

Thobroni dan Mustofa. (2011). *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembelajaran Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Waspodo, Muktiono. (2020). Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19. Jakarta. Diakses dari puslitjakdikbud.kemendikbud.go.id. 24 Maret 2021 (15:55).

Wibowo, D. A. dan Hermawan, Y. (2014). Penerapan Metode Resitasi dan Diskusi untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Galuh. *Jurnal Kependidikan dan Kebudayaan*, 20 (3), 328-339.